

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipahami sebagai upaya untuk dilakukan dengan sengaja untuk mengarahkan pada kebudayaan suatu generasi berikutnya. Pendidikan pada masa kini menjadikan generasi saat ini sebagai teladan yang diambil dari bimbingan yang diberikan oleh generasi sebelumnya. Dalam era global saat ini, pendidikan memainkan peran yang sangat krusial, dimana hampir semua negara menganggap pendidikan sebagai hal yang mendasar dalam konteks kemajuan suku dan bangsa. Terutama dalam aspek minat baca yang berperan sebagai fondasi pendidikan.¹ Namun kenyataannya, kegiatan minat baca masih terlihat kurang menarik bagi para peserta didik.

Minat terhadap membaca merupakan dorongan atau kecenderungan yang mendalam untuk melakukan kegiatan membaca dan minat ini berasal dari dalam diri setiap siswa. Ciri-ciri rendahnya minat baca pada siswa diakibatkan oleh sebagian aspek internal dan aspek eksternal siswa. Aspek internal merupakan aspek yang terdapat dalam diri siswa tersebut.

¹ Faidia Dewantara Hasibuan and Siti Quratul Ain, 'Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di SDN 10 Kecamatan Kandis', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.2 (2024), 1469–70 <<https://doi.org/10.58230/27454312.707>>.

Sebaliknya, aspek eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Seperti lingkungan, keluarga dan sekolah.²

Kedisiplinan dalam membaca serta merenungkan Firman Tuhan adalah kebahagiaan hidup orang percaya dan bukan orang fasik. Pertanyaannya adalah berapa kalikah orang Kristen membaca Firman setiap hari? Hal ini dapat dikoreksi dalam pribadi setiap orang Kristen apakah sudah melakukannya atau belum. Menyantap Firman Allah dengan teratur tidak hanya melibatkan waktu yang terencana; melainkan juga melibatkan metode yang terencana.³

Pentingnya minat baca, untuk membantu memperluas wawasan dan pengetahuan sejak dini, meningkatkan kemampuan membaca yang menjadi dasar pembelajaran bagi semua bidang studi terutama dimata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, melatih konsentrasi, fokus, dan daya ingat siswa, membantu siswa mengembangkan kecerdasan intelektual dan emosional.⁴

Strategi Guru, merupakan cara atau langkah yang dirancang dan dibuat untuk menyediakan materi bagi siswa agar pembelajaran bisa efektif dan menarik. Sehingga guru harus mempertimbangkan strategi

² Dkk Zuliana Agustina, Ngurah Ayu, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III Di SDN Peterongan Kota Semarang', 09.23 (2022), 5357.

³ Maya YM, 'Disiplin Membaca Alkitab Dan Berdoa Bagi Pertumbuhan Rohani Remaja: Studi Pada Remaja Di Gereja Kristen Sulawesi Barat Bukit Zion, Mamuju', *Redominate Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, vol 5.1 (2025), 44 <<https://doi.org/10.59947/redominate.v5i1.108>>.

⁴ Efri Yoni, 'Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 16 <<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>>.

pembelajaran yang tetap sesuai dengan substansi dan materi pembelajaran. Ketepatan penggunaan teknik pembelajaran bergantung pada kewajaran strategi pembelajaran dan substansinya.

Pentingnya strategi guru, untuk Meningkatkan minat baca siswa secara efektif, membuat pembelajaran jadi menarik dan bermakna, membantu siswa lebih aktif dan memahami materi lebih baik, untuk menumbuhkan budaya membaca di sekolah secara berkelanjutan. Maka cara strategi guru ada 4 yaitu:⁵ 1) merancang kegiatan sesuai kebutuhan dan budaya siswa; 2) memperkaya lingkungan belajar dengan beragam materi; 3) memfasilitasi dengan pertanyaan yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan berpikir kritis; 4) evaluasi perkembangan siswa secara rutin.

Kitab Efesus 4: 11-12 menekankan bahwa peran guru dalam menjelaskan tugasnya adalah sebagai wakil Tuhan yang dipilih untuk mempersiapkan setiap pribadi menjadi individu yang siap untuk melaksanakan tugas dan mengabdikan kepada Tuhan. Dalam lingkungan Pendidikan Agama Kristen, guru melaksanakan fungsinya sebagaimana suatu bentuk pelayanan yang diperhatikan oleh Tuhan, sehingga aspek-

⁵ Maulana Akbar Sanjani, 'Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10.2 (2021), 16 <<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517>>.

aspek fisik tidak akan menghalanginya dalam memberikan pendidikan yang paling baik demi kemajuan peserta didik yang dibinanya.⁶

Dari hasil wawancara awal kepada guru pembelajaran Pendidikan Agama Kristen SD Inpres 68 Yensoribo Papua Barat, diperoleh data bahwa sebelum melakukan program menumbuhkan minat baca Alkitab diterapkan selama proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Agama Kristen pada semester genap 2024- 2025, minat baca tersebut masih tergolong cukup rendah. Hal ini berujung pada menurunnya kualitas standar pendidikan minat baca karena siswa malas untuk membaca. Dibandingkan dengan membaca Alkitab, peserta didik lebih suka bermain media sosial, malas untuk membaca dan masih ada beberapa siswa yang belum tahu baca.⁷

Keterlibatan minat baca Alkitab, siswa SD Inpres 68 Yensoribo dalam kegiatan minat baca cenderung masih rendah sedangkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis Alkitab cukup rendah. peserta didik mau membaca tetapi takut kalau apa yang dibacakan itu salah atau keliru karena minat baca peserta didik masih cukup rendah. Hal disebabkan oleh karena mereka lebih cepat menangkap informasi melalui pendengaran dari pada, membaca buku secara langsung. Untuk mengatasi rendahnya minat baca siswa maka sejak semester ganjil 2025-2026 strategi yang diterapkan oleh

⁶ Sri Susianti Zega and Musa Sinar Tarigan, 'Peran Guru Kristen Sebagai Penuntun: Sebuah Kajian Teologis Efesus 4:11-16 Dalam Konteks Pendidikan Kristen', *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 6.1 (2024), 92.

⁷ Wawancara Melalui Telfon Dengan Habel Payai. Guru Pendidikan Agama Kristen, pada Selasa, 3-September-2025, jam 15:22 sampai selesai

guru adalah dengan melaksanakan program minat baca Alkitab, yang dilakukan siswa diawal sesi pembelajaran. Dengan demikian penulis terdorong untuk menyelidiki lebih jauh mengenai strategi guru PAK dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca anak terhadap Alkitab di sekolah, rumah atau tempat yang memfasilitasi minat baca bagi siswa.

B. Fokus Masalah

Fokus dari penelitian ini yaitu strategi pengajar dalam menumbuhkan minat baca Alkitab siswa SD Inpres 68 Yensoribo. Sebelum menumbuhkan minat baca Alkitab ini diterapkan, minat baca peserta didik untuk membaca Alkitab masih cukup rendah. Ini terlihat dari siswa yang kurang bersemangat untuk membaca Alkitab, dan malas membaca Alkitab. Sekolah juga menyiapkan Alkitab untuk dibaca dan juga ada siswa yang membawa Alkitab dari rumah namun tidak dibaca. Hal ini membuat penulis ingin lebih jauh meneliti tentang minat baca peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen untuk menumbuhkan minat baca Alkitab yang dilakukan kepada siswa SD Inpres 68 Yensoribo Papua Barat dengan program minat baca.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menumbuhkan minat baca Alkitab melalui Program minat baca siswa SD Inpres 68 Yensoribo Papua Barat?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menumbuhkan minat baca Alkitab melalui program minat baca siswa SD Inpres 68 Yensoribo Papua Barat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Tulisan ini berguna untuk civitas akademik Institus Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, terutama dalam konteks mata kuliah Pembimbing PAK, Spiritualitas Kristen, dan Strategi Pembelajaran.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Siswa. Temuan dari studi ini bisa memberikan penjelasan yang bersifat kritis untuk minat baca peserta didik SD Inpres 68 Yensoribo, agar siswa dapat menumbuhakn minat baca Alkitab.
- b. Bagi Guru. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan strategi guru mengenai pentingnya menumbuhkan minat baca Alkitab bagi siswa serta para pembacanya, sehingga dapat mengerti

bahwa menumbuhkan minat baca siswa sangatlah penting dan bermanfaat bagi siswa.

- c. Bagi Sekolah. Bagi pihak sekolah, hasil dari penelitian ini menjadi acuan dalam menumbuhkan minat baca di lingkungan sekolah.

F. Sistemastika Penulisan

Proposal penelitian ini akan disajikan dengan tata cara penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari, latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari , pengertian strategi, tujuan startegi pembelajaran, manfaat strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi guru, strategi menumbuhkan minat baca melalui program minat baca, karakteristik program minat baca, manfaat program minat baca, tahapan pelaksanaan program minat baca, pengertian minat baca, manfaat minat baca Alkitab, faktor-faktor pendukung dan penghambat minat baca, langkah-langkah menumbuhkan minat Alkitab, indikator minat baca.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari, jenis penelitian dan alasan pemilihan, gambar umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data primer dan jenis data sekunder, teknik pengumpulan data, studi kepustakaan, wawancara, dokumentasi, narasumber penelitian dan teknik

analisis reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, pengujian keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis terdiri dari, hasil penelitian, analisis.

BAB V Penutup terdiri dari, kesimpulan, dan saran.